

Faktor Penentu Profitabilitas Industri Manufaktur yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Niar Amelia Hardin¹, Dedi Alamsyah², Farah Margaretha Leon³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Trisakti

e-mail: niar022002001061@std.trisakti.ac.id¹,
dedi022002001028@std.trisakti.ac.id², farahmargaretha@trisakti.ac.id³

Abstrak

Mencapai keuntungan menjadi fokus utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya. Sejumlah faktor memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian keuntungan tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Dengan mengambil sampel sebanyak 115 perusahaan menggunakan metode sampel berdasarkan tujuan, analisis dilakukan melalui regresi data panel menggunakan perangkat lunak Eviews. Variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan return on assets dan Tobin's Q. Variabel independen melibatkan struktur modal dan likuiditas, dengan variabel moderasi ukuran perusahaan, serta variabel kontrol seperti pertumbuhan penjualan dan usia perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan juga berdampak negatif, sementara ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan tidak memiliki dampak signifikan, dan usia perusahaan memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas. Implikasi dari penelitian ini memberikan panduan kepada manajemen untuk mengelola struktur modal dengan mengurangi hutang, meningkatkan aset produktif, dan memeriksa aset-aset perusahaan. Bagi investor, disarankan untuk memilih perusahaan dengan rasio hutang rendah dan usia perusahaan yang relatif muda.

Kata kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan.*

Abstract

Achieving profits is the company's main focus to maintain the continuity of its operations. A number of factors have a significant impact on achieving these profits. This research aims to analyze the influence of capital structure and liquidity on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2022 period. By taking a sample of 115 companies using a sample method based on objectives, analysis was carried out through panel data regression using Eviews software. The dependent variable is profitability as measured by return on assets and Tobin's Q. The independent variable

involves capital structure and liquidity, with moderating variables company size, as well as control variables such as sales growth and company age. The research results show that capital structure and liquidity have a negative impact on profitability, company size also has a negative impact, while company size as a moderating variable has a positive impact on profitability. Sales growth does not have a significant impact, and company age has a negative impact on profitability. The implications of this research provide guidance to management for managing capital structure by reducing debt, increasing productive assets, and checking company assets. For investors, it is recommended to choose companies with a low debt ratio and relatively young company age.

Keywords: *Capital Structure, Firm Size, Liquidity, Profitability.*

PENDAHULUAN

Keuntungan menjadi tujuan pokok bagi perusahaan. Profitabilitas, sebagai indikator kemampuan meraih laba atau keuntungan, memegang peran sentral dalam menentukan kesuksesan suatu bisnis. Sebagai suatu keharusan, profitabilitas tidak hanya menjadi ukuran performa semata, melainkan juga menjadi elemen kunci penentu kesejahteraan bagi pemegang saham (Kusniawati & Sugiharti, 2021). Pemegang saham, sebagai pihak yang memainkan peran penting dalam investasi, memperoleh gambaran keuangan perusahaan melalui tingkat profitabilitas yang tercermin dalam laporan keuangan. Profitabilitas entitas bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi hal yang sangat dinamis dengan fluktuasi yang tak terduga. Perusahaan manufaktur memiliki peran sentral pada suatu negara, termasuk Indonesia. Bukan hanya menghasilkan barang-barang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi manufaktur juga memiliki pengaruh yang signifikan pada perkembangan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta kemajuan dalam bidang teknologi.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, termasuk struktur modal dan likuiditas, adapula faktor-faktor signifikan yang dapat memperkuat pengaruh antara faktor-faktor tersebut dengan profitabilitas, termasuk ukuran perusahaan. Selain itu, terdapat juga beberapa faktor yang mengontrol pengaruh beberapa faktor tersebut dengan profitabilitas, yaitu pertumbuhan penjualan dan usia perusahaan. Faktor – faktor tersebut sangat penting karena dapat mencapai profitabilitas yang maksimal. Struktur modal mencerminkan pengaruh dengan keputusan mengenai jenis sumber dana yang akan digunakan, termasuk apakah akan memanfaatkan sumber daya internal atau eksternal, menentukan besarnya dana yang akan diperoleh dari masing-masing sumber, dan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Likuiditas dapat merujuk pada ketersediaan dana tunai atau aset yang dapat dengan cepat dijual untuk memenuhi kebutuhan operasional atau pembayaran kewajiban. Tingkat likuiditas suatu perusahaan atau individu penting karena dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengatasi situasi darurat atau berinvestasi dalam peluang yang muncul. Ukuran perusahaan dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan struktur modal perusahaan karena sangat signifikan berpengaruh dengan profitabilitas (Ahmed et al., 2021). Perusahaan besar mungkin akan memiliki keunggulan dalam hal sumber daya dan

akses ke pasar yang lebih luas, efisiensi operasional yang lebih tinggi, dan juga akan memudahkan mendapatkan akses ke pasar modal (Ahmed et al., 2023).

Beberapa penelitian telah meneliti dampak aktual struktur modal terhadap profitabilitas dan performa keuangan; namun, hasil penelitian tersebut bervariasi. Penelitian yang dihasilkan oleh Ahmed et al., (2023) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh negatif. Sedangkan, penelitian Priyan et al., (2023) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif. Selain itu menurut penelitian Ahmed et al., (2023) juga menjelaskan masih terdapat sedikit penelitian yang menyelidiki bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi atau mempengaruhi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas. Oleh karena itu, bukti empiris dari penelitian-penelitian terkini menyoroti pengaruh yang kuat antara ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas di pasar berkembang, khususnya di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka diajukanlah kajian dengan judul “Faktor Penentu Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Di Moderasi Ukuran Perusahaan”. Penelitian ini mengkaji perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai objek karena perusahaan manufaktur memiliki peranan utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menambahkan likuiditas menjadi variabel independennya, dimana likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban keuangan dan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, terutama dalam bentuk aset yang dapat dengan efisien diubah menjadi uang tunai atau bentuk likuid lainnya (Jigeer & Koroleva, 2023). Sehingga pembahasannya menjadi lebih luas karena terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan likuiditas yang mempengaruhi variabel dependennya yaitu profitabilitas dengan tambahan variabel ukuran perusahaan sebagai moderasi.

Profitabilitas

Menurut Ardyansyah & Aqliyyah (2021) profitabilitas adalah suatu metrik keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah suatu rasio yang dirancang untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk meraih laba.

Tobin's Q (TOBQ)

Menurut peneliti sebelumnya seperti Ishaq et al., (2021), Tobin Q merupakan konsep dalam ekonomi yang membahas pola investasi dengan mengukur efisiensi kinerja suatu perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah cara yang dilakukan manajemen untuk mempertimbangkan proporsi yang tepat antara utang dan ekuitas (Diantimala et al., 2021).

Likuiditas

Menurut Dewi (2016) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya dan kewajiban jangka pendeknya.

Firm Size

Ukuran perusahaan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan berbagai faktor, seperti total laba, volume penjualan, beban pajak, dan jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Jastine & Susanto, 2020).

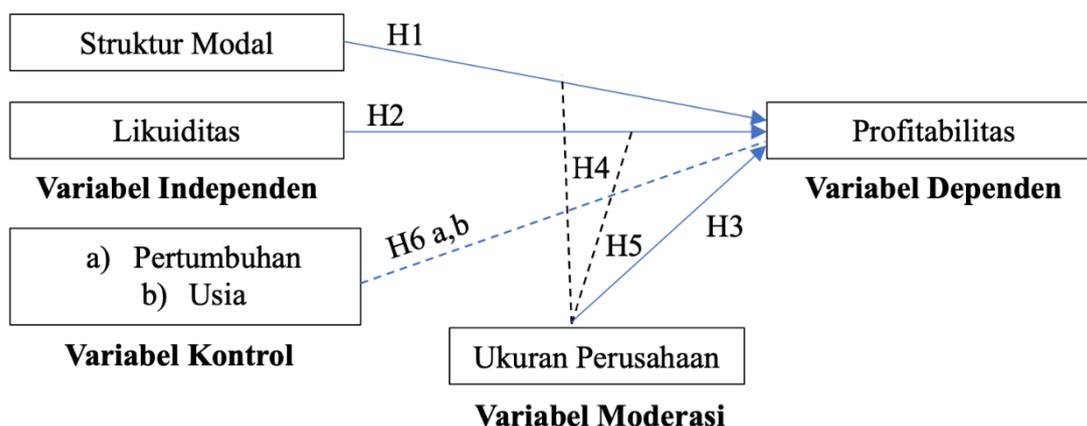
Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merujuk pada peningkatan jumlah penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya atau dari satu periode waktu ke periode waktu berikutnya (Fajriah et al., 2022).

Usia Perusahaan

Usia perusahaan merujuk pada berapa lama perusahaan telah didirikan atau beroperasi sebelum dilakukan penelitian Fadila et al., (2023).

Rerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

Menurut Arifin & Buana (2021) perusahaan yang cerdas dapat memanfaatkan utang untuk mendukung investasi dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada beban bunga yang harus mereka tanggung sehingga nantinya meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis:

H1: Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas

Jika simpanan perusahaan tidak mencukupi untuk menutupi pinjaman, berarti perusahaan mengalami ketidaklikuidan, maka laba perusahaan akan mengalami penurunan. Sehingga semakin besar likuiditasnya, semakin rendah profitabilitasnya. Likuiditas yang rendah juga dapat memberikan sinyal negatif kepada investor yang akhirnya akan merugikan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis:

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas

Menurut Ahmed (2022), perusahaan besar yang memiliki tingkat modal yang tinggi dapat memanfaatkan peluang untuk tetap aktif di industri mereka, dan keadaan ini memberikan mereka kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara lebih menguntungkan dengan tingkat persaingan yang rendah. Jika dibandingkan dengan bisnis

skala kecil, perusahaan besar menunjukkan kekuatan dan daya saing yang lebih tinggi, mereka memiliki peluang untuk meraih keuntungan lebih besar karena pemanfaatan aset yang lebih besar dalam operasional mereka (Ahmad & Alghusin, 2015).

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan diperkirakan memiliki kontribusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas. Perusahaan besar memiliki perbedaan dengan perusahaan kecil dalam beberapa aspek, dan perbedaan ini memberikan dampak yang beragam terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian Ahmed et al., (2023) ; Ahmed, (2022) ; Jaisinghani & Kanjilal, (2017) ; Nguyen, (2020) menemukan pengaruh positif antara struktur modal terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan karena perusahaan yang besar dapat lebih mudah mendapatkan modal dan memanfaatkan perekonomian untuk profitabilitas mereka (Ahmed, 2022). Sedangkan menurut penelitian Jaisinghani & Kanjilal, (2017) perusahaan kecil dapat terkena dampak negatif jika perusahaan memiliki hutang yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi profitabilitasnya. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis:

H4: Terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan

Menurut penelitian Mirovic et al., (2023) ; Setiawan & Suwaidi (2022) ; Diyanti & Anwar (2021) likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Menurut Diyanti & Anwar (2021), dengan likuiditas yang tinggi dan ukuran perusahaan yang besar, terdapat kemungkinan besar bagi perusahaan untuk dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan banyak ide yang diterapkan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Diperkuat oleh Setiawan & Suwaidi (2022) Jika perusahaan memiliki ukuran yang besar, maka likuiditasnya dapat meningkat, namun perlu menjaga dana yang tersedia untuk menjaga likuiditas perusahaan agar meningkatkan profitabilitasnya. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis:

H5: Terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Dj (2016) ; Ilaboya & Ohiokha (2016) menemukan pengaruh positif antara usia perusahaan terhadap profitabilitas. Menurut Ilaboya & Ohiokha (2016) Perusahaan yang telah beroperasi lebih lama memiliki kecenderungan untuk mencapai tingkat stabilitas dan kepercayaan yang dapat mendukung kinerja keuangan yang baik. Bertentangan dengan penelitian sebelumnya, penelitian Ahmed et al., (2023) ; Aghnitama et al., (2021) ; Yunanto (2022) menemukan pengaruh negatif usia perusahaan terhadap profitabilitas. Seiring berjalannya waktu nilai perusahaan dapat mengalami penurunan, membuat perusahaan menjadi kurang fleksibel dan informasinya menjadi kurang terkini. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis:

H6: Variabel Kontrol berpengaruh terhadap Profitabilitas

METODE

Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan secara tidak langsung atau menggunakan data sekunder. Sumber data merupakan data perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2019-2022. Sumber data dari penelitian ini diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan dari website masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penarikan Sampel

Tabel 1 Penarikan Sampel dengan Purposive Sampling

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022	165
2	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode dan menggunakan mata uang asing	(50)
3	Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel	115
4	Jumlah data observasi 115 perusahaan x 4 tahun (2019-2022)	460

Uji Chow

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Model	Chi-Square	Probability	Keputusan
Model I (ROA)	335.610374	0.0000	<i>Fixed Effect Model</i>
Model II (TOBQ)	564.743175	0.0000	<i>Fixed Effect Model</i>

Sumber: Output regresi data panel *e-views*

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji chow pada model I (ROA) menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* dari *chi-square* sebesar $0.0000 < 0.05$. Artinya keputusan yang diperoleh yaitu H_0 ditolak sehingga model yang cocok untuk model tersebut adalah *fixed effect model*. Selanjutnya, untuk pengujian berikutnya pada model II, akan digunakan uji Hausman. Model II (TOBQ) menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* dari *chi-square* sebesar $0.0000 < 0.05$. Artinya keputusan yang diperoleh yaitu H_0 ditolak sehingga model yang cocok untuk model tersebut adalah *fixed effect model*. Selanjutnya, untuk pengujian berikutnya pada model II, akan digunakan uji Hausman.

Uji Hausman

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Model	Chi-Sq. Statistic	Probabilitas	Keputusan
Model I (ROA)	42.091959	0.0108	<i>Fixed Effect Model</i>
Model II (TOBQ)	24.746247	0.0033	<i>Fixed Effect Model</i>

Sumber: Output regresi data panel *e-views*

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian hausman, menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* dari *chi-square* model I (ROA) yaitu sebesar $0.0108 < 0.05$, maka dari itu keputusan yang diperoleh yaitu H_0 diterima, sehingga model yang cocok untuk model I adalah menggunakan *fixed effect model*. Selanjutnya model II (TOBQ) menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section* dari *chi-square* sebesar $0.0033 < 0.05$, maka dari itu keputusan yang diperoleh yaitu H_0 diterima, sehingga model yang cocok untuk model II adalah menggunakan *fixed effect model*.

Uji F

Tabel 4 Hasil Uji F
Simultant Test (F-Test)

	Prob.	Conclusion
Model I (ROA)	0.0000	Ha, Diterima
Model II (TOBQ)	0.0000	Ha, Diterima

Sumber: Output regresi data panel *e-views*

Berdasarkan tabel uji F di atas, menunjukkan bahwa model I (ROA) memiliki nilai probabilitas *F-Statistic* sebesar $0.0000 > 0.05$. Hal ini mengakibatkan penolakan hipotesis nol (H_0). Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minimal terdapat satu variabel independen (struktur modal & likuiditas) yang mempengaruhi terhadap variabel dependen, profitabilitas (ROA). Model II (TOBQ) memiliki nilai probabilitas *F-Statistic* sebesar $0.0000 > 0.05$. Hal ini mengakibatkan penolakan hipotesis nol (H_0). Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minimal terdapat satu variabel independen (struktur modal & likuiditas) yang mempengaruhi terhadap variabel dependen, profitabilitas (TOBQ).

Uji Goodness of Fit (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Goodness of Fit (R^2)
Koefisien Determinasi

Variabel Dependen	R-Squared	Adjusted R-Squared
Model I (ROA)	0.642134	0.511129
Model II (TOBQ)	0.890733	0.850734

Sumber: Output regresi data panel *e-views*

Berdasarkan dari hasil uji Goodness Of Fit Pada model I (ROA) memiliki nilai *adjusted R²* sebesar 0.511129. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independennya mampu menjelaskan variasi dari ROA sebagai variabel dependen sebesar 51.1129% dan sisanya sebesar 48.8871% dijelaskan faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat didalam model ini. Model II (TOBQ) memiliki nilai *adjusted R²* sebesar 0.850734. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independennya mampu menjelaskan variasi dari TOBQ sebagai variabel dependen sebesar 85.0734% dan sisanya sebesar 14.9266% dijelaskan faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat didalam model ini.

Statistik Deskriptif

Tabel 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
ROA	0.0402	0.9162	-1.0498	0.1176
TOBQ	1.0446	7.5111	0.0272	1.1377
TDR	0.4642	3.3875	0.0327	0.3289
DMCR	0.4020	0.9667	0.0209	0.2475
LIQ	2.4381	15.4902	0.0019	2.2877
SIZE	28.4830	33.6552	25.1610	1.5905
TDRXSIZE	13.1897	88.9334	0.8268	9.0409
DMCRXSIZE	11.4497	30.3847	0.6059	7.0967
LIQXSIZE	69.0084	392.1076	0.0595	63.3047
ASG	0.1343	12.0011	-0.9979	0.9002
FAGE	3.5187	4.6913	1.6094	0.4901

Sumber: Output regresi data panel *e-views*

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa variabel *return on assets* memiliki nilai mean sebesar 0.0402 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.1176. Nilai minimum sebesar -1.0498 dimiliki oleh PT. Trita Mahakam Resources Tbk tahun 2020. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 0.9162 dimiliki oleh PT. Tempo Scan Pacific Tbk pada tahun 2020. Variabel *tobin's q* memiliki nilai mean sebesar 1.0446 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.1377. Nilai minimum sebesar 0.0272 dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2019. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 7.5111 dimiliki oleh PT. Tempo Scan Pacific Tbk pada tahun 2020.

Variabel *total debt ratio* memiliki nilai mean sebesar 0.4642 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.3289. Nilai minimum sebesar 0.0327 dimiliki oleh PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk tahun 2022. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 3.3875 dimiliki oleh PT. Trita Mahakam Resources Tbk pada tahun 2022. Variabel *debt-to-market capitalization ratio* memiliki nilai mean sebesar 0.4020 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.2475. Nilai minimum sebesar 0.0209 dimiliki oleh PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2021. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 0.9667 dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2019.

Variabel likuiditas memiliki nilai mean sebesar 2.4381 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.2877. Nilai minimum sebesar 0.0019 dimiliki oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2021. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 15.4902 dimiliki oleh PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2022. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai mean sebesar 28.4830 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.5905. Nilai minimum sebesar 25.1610 dimiliki oleh PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk tahun 2021. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 33.6552 dimiliki oleh PT. Astra International Tbk pada tahun 2022. Variabel TDRxSIZE memiliki nilai mean sebesar 13.1897 dengan nilai standar deviasi sebesar 9.0409. Nilai minimum sebesar 0.8268 dimiliki oleh PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk tahun 2022. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 88.9334 dimiliki oleh PT. Trita Mahakam Resources Tbk pada tahun 2022.

Variabel DMCRxSIZE memiliki nilai mean sebesar 11.4497 dengan nilai standar deviasi sebesar 7.0967. Nilai minimum sebesar 0.6059 dimiliki oleh PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2021. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 30.3847 dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2019. Variabel LIQxSIZE memiliki nilai mean sebesar 69.0084 dengan nilai standar deviasi sebesar 63.3047. Nilai minimum sebesar 0.0595 dimiliki oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2021. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 392.1076 dimiliki oleh PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk pada tahun 2022. Variabel pertumbuhan penjualan memiliki nilai mean sebesar 0.1343 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.9002. Nilai minimum sebesar -0.9979 dimiliki oleh PT. Eterindo Wahanatama Tbk tahun 2020. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 12.0011 dimiliki oleh PT. Eterindo Wahanatama Tbk pada tahun 2022. Variabel usia perusahaan memiliki nilai mean sebesar 3.5187 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.4901. Nilai minimum sebesar 1.6094 dimiliki oleh PT. Waskita Beton Precast Tbk tahun 2019. Sementara itu, nilai maksimum sebesar 4.6913 dimiliki oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2022.

Uji T

Tabel 7 Hasil Uji T Model I (ROA)

Variabel	Coefficient	Prob	Keterangan
C	0.293414	0.3346	
TDR	-1.168256	0.0344	Negatif dan Signifikan
DMCR	1.054437	0.1219	Tidak Berpengaruh
LIQ	-0.050832	0.2403	Tidak Berpengaruh
SIZE	0.012328	0.2959	Tidak Berpengaruh
TDRXSIZE	0.048244	0.0200	Positif dan Signifikan
DMCRXSIZE	-0.04445	0.0859	Tidak Berpengaruh
LIQXSIZE	0.001961	0.2257	Tidak Berpengaruh
ASG	-0.004	0.2626	Tidak Berpengaruh
FAGE	-0.177386	0.0236	Negatif dan Signifikan

Berdasarkan uji T model I pada tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total debt ratio* (TDR) memiliki probabilitas sebesar $0.0344 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -1.168256. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik TDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2. *Debt-to-market capitalization ratio* (DMCR) memiliki probabilitas sebesar $0.1219 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 1.054437. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik DMCR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
3. Likuiditas (LIQ) memiliki probabilitas sebesar $0.2403 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0.050832. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

4. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki probabilitas sebesar $0.2959 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0.012328 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
5. *Total debt ratio* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (TDRXSIZE) memiliki probabilitas sebesar $0.0200 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0.048244 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik TDR yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
6. *Debt-to-market capitalization ratio* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (DMCRXSIZE) memiliki probabilitas sebesar $0.0859 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0.04445 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik DMCR yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
7. Likuiditas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (LIQXSIZE) memiliki probabilitas sebesar $0.2257 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0.001961 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik likuiditas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
8. Pertumbuhan penjualan (ASG) memiliki probabilitas sebesar $0.2626 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0.004 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
9. Usia Perusahaan (FAGE) memiliki probabilitas sebesar $0.0236 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0.177386 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik usia perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Tabel 8 Hasil Uji T Model II (TOBQ)

Variabel	Coefficient	Prob	Keterangan
C	19.2666	0.0000	
TDR	-7.827877	0.0114	Negatif dan Signifikan
DMCR	-15.50266	0.0008	Negatif dan Signifikan
LIQ	-0.976802	0.0058	Negatif dan Signifikan
SIZE	-0.384256	0.0010	Negatif dan Signifikan
TDRXSIZE	0.341477	0.0034	Positif dan Signifikan
DMCRXSIZE	0.387884	0.0131	Positif dan Signifikan
LIQXSIZE	0.033295	0.0086	Positif dan Signifikan
ASG	-0.037028	0.1359	Tidak Berpengaruh
FAGE	-1.781248	0.0001	Negatif dan Signifikan

Berdasarkan uji T model II pada tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total debt ratio* (TDR) memiliki probabilitas sebesar $0.0114 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -7.827877 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik TDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (TOBQ).
2. *Debt-to-market capitalization ratio* (DMCR) $0.0008 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -15.50266 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik DMCR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (TOBQ).

3. Likuiditas (LIQ) memiliki probabilitas sebesar $0.0058 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0.976802 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (TOBQ).
4. Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki probabilitas sebesar $0.0010 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0.384256 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (TOBQ).
5. *Total debt ratio* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (TDRXSIZE) memiliki probabilitas sebesar $0.0034 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0.341477 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik TDR yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (TOBQ).
6. *Debt-to-market capitalization ratio* yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (DMCRXSIZE) memiliki probabilitas sebesar $0.0131 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0.387884 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik DMCR yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (TOBQ).
7. Likuiditas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (LIQXSIZE) memiliki probabilitas sebesar $0.0086 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0.033295 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik likuiditas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (TOBQ).
8. Pertumbuhan penjualan (ASG) memiliki probabilitas sebesar $0.1359 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -0.037028 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (TOBQ).
9. Usia Perusahaan (FAGE) memiliki probabilitas sebesar $0.0001 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar -1.781248 . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa secara statistik usia perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (TOBQ).

Pembahasan Hasil Penelitian

H₁: Terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Uji regresi pada penelitian ini menunjukkan struktur modal yang diukur menggunakan TDR melalui model I ROA menghasilkan probabilitas sebesar $0.0344 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh struktur modal (TDR) terhadap profitabilitas (ROA). Nilai koefisien sebesar -1.168256 memiliki arti bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan struktur modal (TDR) terhadap profitabilitas (ROA).

H₂: Terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Uji regresi penelitian ini menunjukkan likuiditas melalui model II TOBQ menghasilkan probabilitas sebesar $0.0058 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yang diukur melalui TOBQ. Nilai koefisien sebesar -0.976802 memiliki arti bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan likuiditas terhadap profitabilitas (TOBQ).

H₃: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Uji regresi penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan melalui model II TOBQ memiliki probabilitas sebesar $0.0010 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diukur melalui TOBQ. Nilai koefisien sebesar -0.384256 memiliki

arti bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diukur dengan TOBQ.

H₄: Terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan

Uji regresi penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan yang menjadi moderasi struktur modal yang diukur oleh TDR terhadap profitabilitas, melalui model I ROA memiliki probabilitas sebesar $0.0200 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh moderasi antara struktur modal yang diukur dengan TDR terhadap profitabilitas. Nilai koefisien sebesar 0.048244 memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan struktur modal yang diukur melalui TDR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA dengan melewati ukuran perusahaan sebagai moderasi. Selanjutnya, melalui model II TOBQ, struktur modal yang diukur menggunakan TDR dan DMCR masing-masing memiliki probabilitas sebesar $0.0034 < 0,05$ dan $0.0131 < 0,05$, terdapat pengaruh moderasi antara struktur modal terhadap profitabilitas TOBQ. Nilai masing-masing koefisien sebesar 0.341477 dan 0.387884 memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap profitabilitas TOBQ dengan melewati ukuran perusahaan sebagai moderasi.

H₅: Terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yang dimoderasi ukuran perusahaan

Uji regresi penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan yang menjadi moderasi likuiditas terhadap profitabilitas, melalui model II TOBQ menghasilkan probabilitas $0.0086 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh moderasi antara likuiditas terhadap profitabilitas. Nilai koefisien sebesar 0.033295 memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap profitabilitas dengan melewati ukuran perusahaan sebagai moderasi.

H₆: Terdapat pengaruh variabel kontrol terhadap profitabilitas

a) Pertumbuhan Penjualan

Uji regresi penelitian ini terhadap variabel kontrol, menunjukkan pertumbuhan penjualan melalui model I ROA dan model II TOBQ menghasilkan probabilitas masing-masing sebesar $0.2626 > 0,05$ dan $0.1359 > 0,05$ artinya secara statistik pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

b) Usia Perusahaan

Uji regresi penelitian menunjukkan usia perusahaan melalui model I ROA memiliki probabilitas dan model II TOBQ menghasilkan probabilitas masing-masing sebesar $0.0236 < 0,05$ dan $0.0001 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh usia perusahaan terhadap profitabilitas sebagai variabel kontrol. Nilai koefisien masing-masing sebesar -0.177386 dan -1.781248 memiliki arti bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel yang terdiri atas struktur modal, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan usia perusahaan terhadap profitabilitas, baik yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan maupun yang tidak. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Penelitian yang dilakukan kemudian menghasilkan kesimpulan yang dapat ditulis sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan TOBQ.
2. Variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan TOBQ, namun tidak berpengaruh terhadap ROA.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan TOBQ, namun tidak berpengaruh terhadap ROA.
4. Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi struktur modal terhadap profitabilitas:
 - a) Variabel ukuran perusahaan yang memoderasi pengaruh struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan TOBQ.
 - b) Variabel ukuran perusahaan yang memoderasi pengaruh struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan TOBQ, namun tidak berpengaruh terhadap ROA.
5. Variabel ukuran perusahaan yang memoderasi pengaruh likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan TOBQ, namun tidak berpengaruh terhadap ROA.
6. Variabel kontrol:
 - a) Variabel pertumbuhan penjualan tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA dan TOBQ.
 - b) Variabel usia perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan TOBQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Ahmed, A. M. (2022). Issue (1). *Print) The Scientific Journal of Cihan University-Sulaimaniya*, 6, 145–156. <https://doi.org/10.25098/6.1.34>
- Ahmed, A. M., Sharif, N. A., Ali, M. N., & Hågen, I. (2023). Effect of Firm Size on the Association between Capital Structure and Profitability. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14). <https://doi.org/10.3390/su151411196>
- Ahmed, S., Majeed, M. E., Thalassinou, E., & Thalassinou, Y. (2021). The Impact of Bank Specific and Macro-Economic Factors on Non-Performing Loans in the Banking Sector: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(5), 217. <https://doi.org/10.3390/jrfm14050217>
- Anggraeni, S. W., & Nasution, R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(03), 342–356. www.idx.co.id

- Ardyansyah, F., & Aqliyyah, D. (2021). The Effect of GDP on Profitability Level of Return on Equity in Mandiri Sharia Banks in Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonom*, 14(2). <https://doi.org/10.35457/xxx>
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1).
- Dewi, U. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 10(2), 91–10.
- Diantimala, Y., Syahnur, S., Mulyany, R., & Faisal, F. (2021). Firm size sensitivity on the correlation between financing choice and firm value. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1926404>
- Diyanti, N., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2021.
- Dj, Y. R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 111–126.
- Egbunike, C. F., & Okerekeoti, C. U. (2018). Macroeconomic factors, firm characteristics and financial performance: A study of selected quoted manufacturing firms in Nigeria. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 142–168. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2018-0029>
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jjakes.v9i3.941>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1). <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Ilabaya, Ofuan. J., & Ohiokha, Izien. F. (2016). Firm Age, Size and Profitability Dynamics: A Test of Learning by Doing and Structural Inertia Hypotheses. *Business and Management Research*, 5(1). <https://doi.org/10.5430/bmr.v5n1p29>
- Jastine, V., & Susanto, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1296–1305.
- Jigeer, S., & Koroleva, E. (2023). The Determinants of Profitability in the City Commercial Banks: Case of China. *Risks*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/risks11030053>
- Kusniawati, & Sugiharti, H. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2013-2018. *FORUM EKONOMI*, 23(2), 264–273. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>
- Mirovic, V., Kalas, B., Djokic, I., Milicevic, N., Djokic, N., & Djakovic, M. (2023). Green Loans

- in Bank Portfolio: Financial and Marketing Implications. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15075914>
- Nguyen, Q. K. (2020). Ownership structure and bank risk-taking in ASEAN countries: A quantile regression approach. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1809789>
- Priyan, P. K., Nyabakora, W. I., & Rwezimula, G. (2023). Firm's capital structure decisions, asset structure, and firm's performance: application of the generalized method of moments approach. *PSU Research Review*. <https://doi.org/10.1108/prr-06-2022-0069>